



PENYULUHAN JENJANG KARIR DAN POTENSI PENDAPATAN DI INDUSTRI PELAYARAN GLOBAL BAGI GENERASI MUDA

Hidayat Kurahmadan ^{1*}, Samiyono², Syafril Zulmaidi ³, Nor Fauziah⁴

Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (AMAN JAYA)

*Email Koresponden : kurahmadan.hidayat@gmail.com

Abstrak

Industri pelayaran global merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung perdagangan internasional. Meskipun peluang karir di sektor ini sangat luas, pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap jenjang karir dan potensi pendapatan di bidang pelayaran masih terbatas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai struktur karir, kualifikasi yang dibutuhkan, serta potensi pendapatan dalam industri pelayaran global. Metode yang digunakan adalah penyuluhan edukatif melalui presentasi materi, diskusi interaktif, dan pemberian motivasi karir. Kegiatan dilaksanakan pada 4 Februari 2026 di SMA Negeri 12 Batam dengan peserta siswa/i sebagai calon tenaga kerja masa depan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai peluang karir di sektor pelayaran serta meningkatnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan di bidang maritim. Program ini efektif sebagai upaya peningkatan literasi karir maritim dan dapat mendorong minat generasi muda untuk berkontribusi dalam industri pelayaran global.

Kata kunci: industri pelayaran, jenjang karir, pengabdian masyarakat, edukasi karir, generasi muda

Abstract

The global shipping industry is a strategic sector that plays a crucial role in supporting international trade. Despite the wide range of career opportunities, public understanding, especially among young generations, regarding career pathways and income potential in this sector remains limited. This community service program aims to provide education on career structures, required qualifications, and income potential in the global shipping industry. The method used was educational counseling through presentations, interactive discussions, and career motivation sessions. The activity was conducted on February 4, 2026, at SMA Negeri 12 Batam, involving students as prospective future workforce. The results indicate an increase in participants' understanding of maritime career opportunities and enhanced motivation to pursue maritime education. This program is effective in improving maritime career literacy and encouraging youth participation in the global shipping industry.

Keywords: shipping industry, career pathway, community service, career education, youth

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kewajiban utama dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini menjadi sarana strategis dalam meningkatkan

kualitas sumber daya manusia melalui edukasi yang relevan dengan kebutuhan industri.

Industri pelayaran global merupakan sektor vital dalam mendukung perdagangan internasional. Sebagian besar aktivitas ekspor dan impor dunia dilakukan melalui jalur laut, sehingga kebutuhan akan tenaga kerja profesional di bidang pelayaran terus meningkat. Perkembangan teknologi maritim dan meningkatnya mobilitas logistik global turut membuka peluang karir yang luas di sektor ini.

Namun demikian, masih banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenjang karir dan potensi pendapatan di industri pelayaran. Kurangnya informasi terkait kualifikasi, jalur pendidikan, serta prospek kerja menyebabkan rendahnya minat terhadap profesi di bidang ini.

Padahal, industri pelayaran menawarkan berbagai pilihan karir, baik di sektor laut seperti kadet, perwira dek, perwira mesin, hingga kapten kapal, maupun di sektor darat seperti manajemen pelabuhan dan logistik maritim. Setiap jenjang karir memiliki peluang pengembangan kompetensi dan tingkat pendapatan yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai jenjang karir dan potensi pendapatan di industri pelayaran global, serta meningkatkan motivasi generasi muda dalam merencanakan masa depan karirnya.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat pemahaman generasi muda mengenai industri pelayaran global?
2. Apa saja jenjang karir yang tersedia di sektor pelayaran?
3. Bagaimana potensi pendapatan di industri pelayaran global?
4. Bagaimana efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan literasi karir maritim?

MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi siswa: meningkatkan wawasan dan perencanaan karir
2. Bagi institusi: memperluas peran pengabdian masyarakat
3. Bagi industri: mendukung penyediaan tenaga kerja berkualitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Industri Pelayaran Global

Industri pelayaran merupakan sektor yang mencakup kegiatan transportasi laut, logistik, serta manajemen pelabuhan. Menurut International Maritime

Organization (IMO), sektor ini menjadi penggerak utama perdagangan global. Perkembangan teknologi seperti digitalisasi logistik, otomatisasi kapal, dan sistem navigasi modern turut mengubah kebutuhan kompetensi tenaga kerja di bidang ini.

Jenjang Karir di Industri Pelayaran

Karir di industri pelayaran terbagi menjadi dua sektor utama:

1. **Sektor Laut (On Board)** : Kadet, Perwira Dek, Perwira Mesin, Chief Officer, Kapten
2. **Sektor Darat (On Shore)**: Manajemen Pelabuhan, Logistik dan supply chain, Marine surveyor, Ship management

Setiap jenjang memerlukan sertifikasi khusus sesuai standar internasional seperti STCW (Standards of Training, Certification, and Watchkeeping).

Potensi Pendapatan

Pendapatan di industri pelayaran relatif tinggi dibandingkan sektor lain, terutama untuk tenaga kerja internasional.

Contoh estimasi:

- Kadet: USD 300–800/bulan
- Officer: USD 2.000–6.000/bulan
- Kapten: USD 8.000–15.000/bulan

Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi pengalaman, jenis kapal, dan perusahaan pelayaran.

Literasi Karir

Literasi karir adalah kemampuan individu dalam memahami pilihan karir dan merencanakan masa depan. Tingkat literasi karir yang baik akan meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing tenaga kerja.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 12 Batam pada 04 Februari 2026.

Sasaran

Siswa kelas akhir sebagai calon tenaga kerja masa depan.

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan, meliputi: Koordinasi dengan sekolah, penyusunan materi serta penyiapan media presentasi.
2. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari: Penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus karir dan sesi motivasi
3. Evaluasi, meliputi: Observasi partisipasi, tanya jawab, umpan balik peserta

HASIL KEGIATAN

Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

Hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Pemahaman
Peserta memahami struktur industri pelayaran dan peluang kerja.
2. Pengetahuan Jenjang Karir
Peserta mampu mengidentifikasi jalur karir dan persyaratannya.
3. Kesadaran Potensi Pendapatan
Peserta memahami bahwa sektor ini menawarkan penghasilan kompetitif.

4. Motivasi Karir Meningkat

Peserta menunjukkan minat lebih tinggi terhadap pendidikan maritim.

PEMBAHASAN

Pendekatan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Diskusi langsung dengan praktisi memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja.

Selain itu, penyampaian informasi mengenai potensi pendapatan menjadi faktor motivasi utama. Banyak peserta yang sebelumnya tidak mengetahui bahwa profesi pelaut memiliki penghasilan tinggi.

Secara teoritis, kegiatan ini mendukung konsep experiential learning, di mana pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan pemahaman secara signifikan.

Adapun analisis dampak analisis dampak yang diharapkan Adalah:

- Jangka pendek: peningkatan wawasan
- Jangka menengah: peningkatan minat pendidikan maritim
- Jangka panjang: kontribusi terhadap SDM maritim nasional

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil memberikan wawasan komprehensif kepada siswa SMA Negeri 12 Batam mengenai prospek cerah di industri pelayaran global. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai jenjang karir dan potensi pendapatan, diharapkan para siswa dapat lebih terencana dalam mempersiapkan kompetensi diri sejak dini untuk bersaing di level internasional. Program ini efektif dalam membangun motivasi generasi muda untuk merencanakan karir secara lebih terarah, khususnya di bidang maritim.

1. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan di berbagai sekolah.
2. Perlu adanya kerja sama dengan industri pelayaran untuk memberikan informasi yang lebih aplikatif.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap pilihan karir peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 12 Batam serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta kepada Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (Aman Jaya) atas dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Transportasi Laut Indonesia*.
IMO. (2022). *Maritime Workforce Report*.
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
Panduan PkM Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya.
JobMarineMan (2025). *Gaji Pelaut: Struktur, Lembur, dan Tren Global*.